Puncak Musim Hujan, Waspadai Serangan Nyamuk Aedes Aegypti

Jumat, 1 Februari 2019

Di puncak musim hujan, masyarakat diimbau untuk waspada terhadap penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Di Jawa Timur, tercatat 52 jiwa meninggal akibat gigitan nyamuk Aedes Aegypti pembawa virus dengue hingga akhir Januari 2019. Total kasus suspect DBD di Jawa Timur mencapai 3.212 kasus, dengan 19 kasus dan 2 kematian di Kabupaten Pasuruan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan terus menggalakkan gerakan Gemas Darling untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan. Program ini meliputi pemberantasan sarang nyamuk dengan menerapkan satu rumah satu kader Jumantik. Upaya untuk mengurangi jumlah wilayah Desa endemis DBD juga dilakukan dengan bersinergi dengan Puskesmas di Kabupaten Pasuruan.

Program PSN 4M Plus (menguras, menutup, mendaur ulang, memantau jentik) terus digalakkan untuk mencegah DBD. Puskesmas diminta untuk memberikan sosialisasi edukasi tentang upaya preventif pencegahan DBD di puncak musim hujan.

Kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan sangat penting untuk mencegah DBD. Masyarakat perlu rajin memeriksa kondisi sekitar rumah untuk memastikan tidak adanya tempat perkembangbiakan jentik nyamuk. Penting juga untuk mewaspadai gejala DBD dan segera memeriksakan diri ke dokter jika mengalami demam disertai mual dan muntah.

Dengan upaya bersama, diharapkan kasus DBD dapat ditekan dan masyarakat dapat terhindar dari penyakit berbahaya ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.